

EQUITY FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.547,3473 (per 30/12/2008)

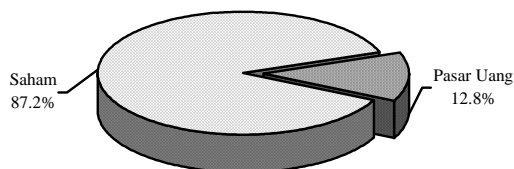
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Obligasi	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



10 Penempatan Utama

Nama	Sektor	Alokasi (%)
BRI	Keuangan	9.9
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	9.4
BCA	Keuangan	9.1
Gas Negara	Utilitas	7.5
Astra International	Konsumer	6.2
Bank Mandiri	Keuangan	5.9
Tmb Batubara Bukit Asam	Bahan Dasar	4.6
Indosat	Telekomunikasi	4.2
Semen Gresik	Industri	4.2
United Tractors	Industri	3.3

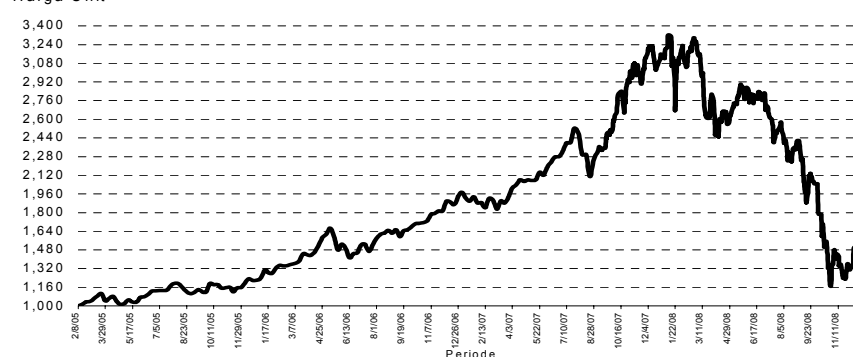
Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
13.43%	-50.96%	54.73%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Pada bulan Desember, IHSG berhasil mencatat kinerja sebesar 9,17% dan ditutup pada 1.355,4 setelah mengalami penurunan selama 6 bulan berturut – turut sejak Juni 2008.
- Penurunan suku bunga BI yang tidak diperkirakan dan *window dressing* menjadi pemicu yang positif bagi pasar.
- Tingkat inflasi di bulan Desember melambat menjadi -0,04% bulanan (11,06% tahunan), lebih baik dari perkiraan.
- Bank Indonesia menurunkan suku bunga sebesar 25 dari 9,50% menjadi 9,25%, mengikuti penurunan suku bunga global.
- Rupiah juga menguat dari 12.025 menjadi 11.325.
- Sementara itu, harga minyak mentah terus menurun dari USD 54 menjadi USD 45 per barel.
- Kami melihat krisis kredit masih belum berakhir karena kita memasuki periode dengan pertumbuhan yang lebih lambat.
- Posisi portofolio tetap kami pertahankan defensif, *overweight* pada perusahaan-perusahaan lokal yang memiliki arus kas kuat dan *underweight* komoditas.